

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG**

**UPAYA PENGENDALIAN TEKANAN DARAH**

**DI RSUD IBNU SINA YW-UMI MAKASSAR**



**TIARA CLARA BUNGANAN**

**PO.71.3.201.20.1.191**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR**

**JURUSAN KEPERAWATAN MAKASSAR**

**PRODI D.III KEPERAWATAN**

**MAKASSAR**

**2023**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG**  
**UPAYA PENGENDALIAN TEKANAN DARAH**  
**DI RSUD IBNU SINA YW-UMI MAKASSAR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Diploma Tiga Keperawatan



**TIARA CLARA BUNGANAN**  
**PO.71.3.201.20.1.191**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN MAKASSAR**  
**PRODI D.III KEPERAWATAN**  
**MAKASSAR**  
**2023**

## RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS PENULIS

1. Nama : Tiara Clara Bungaran
2. Nama Panggilan : Tiara
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Marinding, 19 September 2002
5. Suku/Bangsa : Toraja/Indonesia
6. Agama : Kristen Protestan
7. No. Hp : 082196733552
8. E-mail : tiaraclarabungaran20@gmail.com

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2014 tamat SDN 235 BUNTU SALOMBE'
2. Tahun 2017 tamat SMP KRISTEN SANGALLA'
3. Tahun 2020 tamat SMAN 4 TANA TORAJA
4. Tahun 2020 melanjutkan pendidikan DI POLTEKKES KEMENKES  
MAKASSAR jurusan keperawatan program studi D-III Keperawatan

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

“Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Upaya Pengendalian Tekanan Darah Di Rumah Sakit Ibnu Sina Yw-Umi Makassar”

Disusun oleh :

TIARA CLARA BUNGARAN

PO.71.3.201.20.1.191

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada seminar proposal  
Program Study D.III Keperawatan Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Makassar

pada tanggal :

20 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

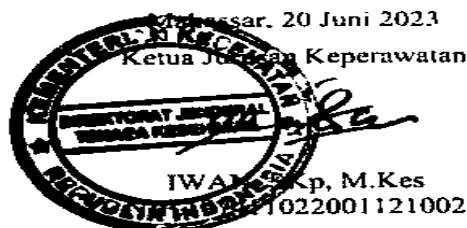


ALFI SYAHAR YAKUB ,S,Kp, M.Kes  
NIP.197110171994031002

Pembimbing Pendamping,



IWAN,SKp. M.Kes  
NIP.197411022001121002



Karya Tulis Ilmiah

“Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Upaya Pengendalian Tekanan

Darah di RSUD Ibnu Sina YW-UMI Makassar “

Disusun oleh :  
TIARA CLARA BUNGARAN  
PO.71.3.201.20.1.191

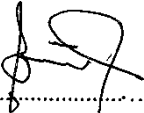
Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :  
20 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua penguji

Sri Wahyuni Awaluddin, S.Kep, Ns, MN(Hons)  
NIP.197310031996032001

(.....  
  
.....)


Anggota penguji

Ambo Dalle, S.Kep, Ns, M.Kes  
NIP.197211191995031001

(.....  
  
.....)


Pembimbing utama :

Alfi Syahar Yakub, S.Kp, M.Kes  
NIP.197110171994031002

(.....  
  
.....)

Pembimbing pendamping :

Iwan, SKp, M.Kes  
NIP.197411022001121002

(.....  
  
.....)



## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

**Nama** : **Tiara Clara Bungaran**

**NIM** : **PO713201201191**

**Tanda Tangan** : .....

**Tanggal** : **20 Juni 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sllitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

---

Nama	: Tiara Clara Bungaran
NIM	: PO713201201191
Program Studi	:D.III Keperawatan
Jurusan	: Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpang, mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Makassar  
Pada tanggal : Juni 2023  
Yang menyatakan



(TIARA CLARA BUNGARAN)

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dalam kesempatan ini penulis tak lupa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua (Kornelius Bungaran Ammai dan Atriani Patale') yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Maydya Keperawatan pada prodi Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar. Karya Tulis Ilmiah ini juga terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan padakeempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Drs. Rusli, Apt, Sp.FRS., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
2. Iwan, SKp,. M.Kes., selaku ketua jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar dan selaku pembimbing pendamping yang senantiasa menyempatkan diri untuk mengarahkan dan mendampingi saya dalam penulisan karya tulis ilmiah
3. Naharia Laubo, SPd, S.Kep, Ns, M.Kes., selaku ketua Program Studi Jurusan Keperawatan Poltekkese Kemenkes Makassar
4. Alfi Syahar Yakub, S,Kp,M.Kes, selaku pembimbing utama yang senantiasa menyempatkan diri untuk mengarahkan dan mendampingi saya dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Sri Wahyuni Awaluddin, S.Kep,Ns, MN (Hons), selaku penguji utama dalam seminar proposal Karya Tulis Ilmiah ini
6. Ambo Dalle, S.Kep,Ns M.Kes selaku penguji pendamping dalam seminar proposal Karya Tulis Ilmah ini
7. Para staf dan dosen pembimbing mata ajar jurusan keperawatan Makassar di



Poltekkes Kemenkes Makassar

8. Pihak Rumah Sakit Ibnu Sina Yw-Umi Makassar , sebagai tempat penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan karya penulis. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya sebagai balasan atas semua bantuan yang telah diberikan dari pihak – pihak yang telah disebutkan diatas. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Penulis,

Tiara Clara Bungaran

## ABSTRAK

**Tiara Clara Bungaran** : Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Upaya Pengendalian Tekanan Darah Di Rumah Sakit Ibnu Sina Yw-Umi Makassar. Dibimbing oleh : **Alfi Syahar Yakub** dan **Iwan**.

Hipertensi menjadi salah satu masalah global, penyakit tidak menular. Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena penyakit ini disebabkan oleh gaya hidup seseorang yang memperhatikan kesehatan. Pengendalian hipertensi dapat dilakukan dengan mengurangi konsumsi garam, melakukan aktivitas fisik teratur, tidak merokok dan menghindari asap rokok, diet dengan gizi seimbang, mempertahankan berat badan ideal, menghindari minuman alcohol. penelitian ini menggunakan deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah melalui kuesioner. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengetahuan tentang upaya pengendalian tekanan darah masuk dalam kategori baik yaitu 58,14%. berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah disimpulkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi memiliki gambaran pengetahuan yang baik sebanyak 25 responden (58,14%).

**Kata kunci** : *Hipertensi, Pengetahuan*

## ABSTRAC

**Tiara Clara Bungaran:** Description of Hypertension Patients' Knowledge regarding Efforts to Control Blood Pressure at Ibnu Sina Yw-Umi Hospital Makassar. Supervised by: **Alfi Syahar Yakub** and **Iwan**.

Hypertension is a global problem, a non-communicable disease. It is a health problem that needs attention because this disease is caused by a person's lifestyle that pays attention to health. Controlling hypertension can be done by reducing salt consumption, doing regular physical activity, not smoking and avoiding cigarette smoke, eating a diet with balanced nutrition, maintaining ideal body weight, avoiding alcohol. This research used descriptive analytical research, namely a research method that aims to describe hypertension patients' knowledge about efforts to control blood pressure through questionnaires. Based on the research results conducted, knowledge about efforts to control blood pressure is in the good category, namely 58.14%. Based on the research results describing the knowledge of hypertensive patients regarding efforts to control blood pressure, it was concluded that the majority of hypertensive patients had a good description of knowledge consisting of 25 respondents (58.14%)

**Keywords:** *Hypertension, Knowledge*

## DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
KARYA TULIS ILMIAH .....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRAC .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Hipertensi.....	5
1. Pengertian Hipertensi .....	5
2. Faktor Resiko .....	5
3. Patofisiologi .....	5
4. Manifestasi Klinik.....	6
5. Kriteria Diagnosis .....	7
6. Komplikasi .....	8
B. Tinjauan Teori Pengetahuan .....	8
1. Defenisi ....	8
2. Pengetahuan Yang Harus Diketahui Pasien Hipertensi .....	8
3. Kategori Pengetahuan .....	9
C. Upaya Pengendalian Tekanan darah .....	9
1. Makan gizi seimbang .....	9
2. Mengatasi obesitas .....	9
3. Melakukan olahraga secara teratur.....	9
4. Berhenti merokok.....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Populasi Dan Sampel .....	11

C. Waktu dan Tempat .....	12
D. Variabel Penelitian .....	12
E. Defenisi Operasional .....	12
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	14
G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian .....	14
H. Prosedur Penelitian.....	15
I. Manajemen Data .....	15
J. Etika Penelitian .....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	18
1. Karakteristik Responden .....	19
2. Pengetahuan pasien hipertensi tentang pengendalian tekanan darah .....	21
B. Pembahasan.....	21
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	15
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	20
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	22
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	23
Tabel 4.6 Pengetahuan Pasien Tentang Upaya Pengendalian Tekanan Darah.....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Rekomendasi Etik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Layak Etik

Lampiran 4 : Surat Penanaman Modal

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 : Jadwal Penelitian

Lampiran 7 : Master Tabel Penelitian

Lampiran 8 : Informed Consent

Lampiran 9 : Lembar Kuesioner

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi menjadi salah satu masalah global, penyakit tidak menular. Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena penyakit ini disebabkan oleh gaya hidup seseorang yang memperhatikan kesehatan (Banhae, 2022). Hipertensi adalah kondisi kronis dimana tekanan darah meningkat yang dapat menyerang siapa saja, baik muda maupun tua. Namun dapat memicu terjadinya penyakit lain memberikan dampak mematikan. Angka kejadian hipertensi dapat berimbas juga terhadap tingginya penyakit kronis lain sebagai komplikasi hipertensi seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal dan penyakit serius lainnya menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian (Asfihan, 2019).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), prevalensi tekanan darah tinggi tahun 2018 pada orang dewasa berusia 18 tahun keatas sekitar 22%. Penyakit ini juga menyebabkan 40% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat stroke. Selain secara global, hipertensi juga menjadi salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak di derita masyarakat Indonesia (57,6%), dalam (Jumriani et al, 2019).

Hasil Riskesdes 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi sebesar 34,11%. Hipertensi lebih banyak terjadi pada wanita (36,85%) dibandingkan pria (31,34%). Prevalensi meningkat seiring bertambahnya usia (Riskesdes, 2018). Penyakit hipertensi di Sulawesi Selatan tahun 2020, menurut data



kabupaten/kota prevalensi hipertensi terdapat di kota Makassar sebanyak 290.247 kasus (Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2020).

Penderita hipertensi menyadari kondisinya sedini mungkin, sehingga komplikasi dapat dihindari dengan penanganan tekanan darah yang baik (Setiawan, 2018). Faktanya adalah 30-50% pasien hipertensi tidak menyadari penyakitnya. Oleh karena itu, pengukuran tekanan darah secara teratur dan pemberitahuan informasi diperlukan bagi pasien hipertensi untuk mematuhi pedoman terapi agar terhindar dari berbagai komplikasi (Asfihan, 2019).

Banyak masyarakat yang masih belum memahami hipertensi terutama pada lansia karena kurangnya pengetahuan dan ketidaktahuan tentang penyakit hipertensi yang dimiliki. Selain itu, faktor usia dan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Pengetahuan penderita hipertensi berpengaruh kuat terhadap sikap terhadap kepatuhan pengobatan, karena semakin besar pengetahuan maka semakin besar keinginan untuk mengikuti pengobatan (Annisa, 2017).

Pengendalian tekanan darah merupakan kunci keberhasilan dari manajemen penyakit hipertensi. Penyakit ini dikenal dengan pembunuh diam-diam (silent killer). Cara pengendalian tekanan darah meliputi modifikasi gaya hidup seperti kontrol berat badan, tingkatkan aktifitas fisik serta kurangi intake sodium dan potassium. Pengendalian tekanan darah perlu dilakukan oleh semua penderita hipertensi agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih parah. Akan tetapi, tidak semua penderita hipertensi dapat melakukan

pengendalian terhadap penyakitnya. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan dan sikap penderita hipertensi tentang pengendalian penyakitnya tidaklah sama (Uguy et al., 2019). Pengendalian hipertensi dapat dilakukan dengan mengurangi konsumsi garam, melakukan aktivitas fisik teratur, tidak merokok dan menghindari asap rokok, diet dengan gizi seimbang, mempertahankan berat badan ideal, menghindari minuman alkohol (Kemenkes RI, 2018). Penelitian tentang pengendalian tekanan darah dilakukan oleh Rodiyyah (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pengendalian tekanan darah yang baik sebanyak 35 responden (67,3%) dan kurang baik sebanyak 17 responden (32,7%).

Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Upaya Pengendalian Tekanan Darah. Dikarenakan masih banyaknya pasien hipertensi namun kurang memiliki pengetahuan tentang pengendalian tekanan darahnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah di RSUD Ibnu Sina YW-UMI Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah di RSUD Ibnu Sina YW-UMI Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Terhadap institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tentang pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah, khususnya bagi mahasiswa D.III Keperawatan Poltekekes Kemenkes Makassar.

#### b. Terhadap peneliti

Sebagai pengembangan kemampuan peneliti dalam membuat penelitian sehingga dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan, khususnya mengenai pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Terhadap Masyarakat

Dapat memotivasi masyarakat agar lebih meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah sehingga terhindari dari komplikasi.

#### b. Terhadap Rumah Sakit

Bahan acuan petugas kesehatan dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Tentang Hipertensi**

##### **1. Pengertian Hipertensi**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (InfoDATIN & Kemenkes RI, 2022).

##### **2. Faktor Resiko**

Menurut Kemenkes RI (2018) berikut faktor resiko hipertensi :

- a. Faktor resiko yang tidak dapat dikendalikan yaitu Umur, jenis kelamin, dan genetik.
- b. Faktor resiko yang dapat dikendalikan yaitu Merokok, konsumsi garam berlebih, berat badan berlebih/kegemukan, diet rendah serat, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dan stress.

##### **3. Patofisiologi**

Mekanisme yang mengontrol konstriksi dan relaksasi pembuluh darah terletak pada pusat vasomotor pada medula di otak. Dari vasomotor tersebut bermula jaras saraf simpatis yang berlanjut ke bawah korda spinalis dan keluar dari kolumna medulla spinalis ke ganglia simpatis di thorak dan abdomen. Rangsangan pusat vasomotor diantarkan dalam bentuk impuls yang bergerak kebawah melalui sistem saraf simpatis ke ganglia simpatis. Pada titik ini, neuronpreanglion melepaskan asetilkolin

yang akan merangsang serabut saraf pasca ganglion ke pembuluh darah. Berbagai faktor seperti kecemasan dan ketakutan dapat mempengaruhi respon pembuluh darah terhadap rangsang vasokonstriktor (Hasdianah.DR, 2016)

Seorang dengan hipertensi sangat sensitif terhadap norepinefrin. Pada saat bersamaan dimana sistem saraf simpatis merangsang pembuluh darah sebagai respon rangsangan emosi, kelenjar adrenal juga terangsang mengakibatkan tambahan aktivitas vasokonstriksi. Medula adrenal mensekresi epinefrin yang menyebabkan vasokonstriksi. Korteks adrenal mensekresi kortisol dan steroid lainnya, yang dapat memperkuat respon vasokonstriktor pembuluh darah. Vasokonstriksi yang mengakibatkan penurunan aliran darah ke ginjal menyebabkan pelepasan renin. Renin merangsang pembentukan angiotensin I yang kemudian di ubah menjadi angiotensin II yang menyebabkan adanya satu vasokonstriktor yang kuat. Hal ini merangsang sekresi aldosteron oleh korteks adrenal. Hormone ini menyebabkan retensi natrium dan air oleh tubulus ginjal yang mengakibatkan volume intravascular. Semua faktor tersebut cenderung menyebabkan hipertensi (Hasdianah.,2016).

#### **4. Manifestasi Klinik**

Pemeriksaan fisik mungkin tidak menunjukkan kelainan yang jelas selain tekanan darah tinggi, tetapi perubahan retina dapat terlihat, seperti perdarahan, sekresi (penumpukan cairan), penyempitan pembuluh darah, dan pada kasus yang parah, pembengkakan pupil. Seseorang dengan

tekanan darah tinggi terkadang bisa bertahan bertahun-tahun tanpa menunjukkan gejala apa pun. Gejala biasanya muncul saat terjadi kerusakan pembuluh darah dan merupakan karakteristik dari sistem organ yang disuplai oleh pembuluh darah. Penyakit arteri koroner dengan angina pectoris adalah gejala paling umum yang terkait dengan tekanan darah tinggi (Hasdianah, 2016).

Kebanyakan orang dengan tekanan darah tinggi tidak memiliki tanda atau gejala, meskipun tes tekanan darah dapat menunjukkan nilai yang sangat tinggi. Gejala yang paling umum adalah sakit kepala, sesak napas, atau mimisan, tetapi pada orang dengan tekanan darah tinggi, tanda dan gejala ini sering tidak muncul sampai tekanan darah mencapai tahap yang serius atau mengancam jiwa (Jitowiyono & Sugeng, 2018).

## **5. Kriteria Diagnosis**

WHO membuat klasifikasi hipertensi lebih sederhana berdasarkan data epidemiologi, yakni tekanan darah hipertensi sistolik 140 mmHg atau lebih, diastolic 90 mmHg atau lebih. Untuk menegakkan diagnosis tekanan darah tinggi, dokter biasanya tidak sembarangan menggunakan acuan klasifikasi hipertensi di atas. Mengingat tekanan darah bisa naik turun karena banyak faktor, penderita yang merasakan gejala hipertensi biasanya diukur tekanan darahnya berulang selama beberapa minggu sampai bulan. Apabila hasilnya konsisten tinggi, penderita baru didiagnosis mengidap penyakit ini (Nur & Afifah, 2022).

## **6. Komplikasi**

Dalam jangka panjang, tekanan darah tinggi dapat menyebabkan komplikasi aterosklerosis, dimana penumpukan plak dapat mempersempit pembuluh darah. Hal ini dapat memperburuk tekanan darah tinggi karena jantung harus memompa lebih keras untuk memasok darah ke tubuh. Pengukuran tekanan darah secara teratur dapat mencegah komplikasi. Aterosklerosis ditambah dengan hipersklerosis dapat menyebabkan gagal jantung, aneurisma atau pembengkakan abnormal pada dinding arteri, yang dapat pecah dan menyebabkan perdarahan hebat atau bahkan kematian dan gagal ginjal (Jitowiyono & Sugeng, 2018).

## **B. Tinjauan Teori Pengetahuan**

### **1. Defenisi**

Pengetahuan adalah suatu hal yang diketahui seseorang berkaitan dengan sehat, sakit, maupun kesehatan. Setiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda-beda tergantung penginderaan sesorang terhadap suatu hal (Ihza & Khusnul, 2021).

### **2. Pengetahuan Yang Harus Diketahui Pasien Hipertensi**

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan terus-menerus dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang ditimbulkan jika tidak minum obat (Hananditia et al., 2016).

### **3. Kategori Pengetahuan**

Menurut (Ihza & Khusnul, 2021) Pengetahuan dapat didefinisikan dengan menggunakan skala yaitu:

- a. Pengetahuan dianggap baik jika mendapat skor 76-100
- b. Pengetahuan dianggap cukup jika mendapat 66-76
- c. Pengetahuan dianggap kurang jika di peroleh nilai <56

### **C. Upaya Pengendalian Tekanan darah**

Menurut (Septianingsih, 2018) menjalani pola hidup sehat telah banyak terbukti dapat menurunkan tekanan darah. Pola hidup sehat yang dianjurkan untuk mencegah dan mengendalikan hipertensi adalah :

#### **1. Makan gizi seimbang**

Modifikasi diet terbukti dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Prinsip diet yang dianjurkan adalah gizi seimbang membatasi gula, membatasi konsumsi garam, makan cukup buah, makan sayuran, makan kacang-kacangan, biji-bijian, makanan rendah lemak jenuh, menggantinya dengan unggas dan ikan.

#### **2. Mengatasi obesitas**

Hubungan erat antara obesitas dengan hipertensi telah banyak dilaporkan. Upayakan untuk menurunkan berat badan sehingga mencapai IMT normal 18,5 – 22,9 kg/m<sup>2</sup>, lingkar pinggang ≤ 90 cm untuk laki-laki atau ≤ 80 cm untuk perempuan.

#### **3. Melakukan olahraga secara teratur**

Berolahraga seperti senam aerobik atau jalan cepat selama 30-45 menit



(sejauh 3 kilometer) lima kali perminggu, dapat menurunkan TDS 4 mmHg dan TDD 2,5 mmHg. Berbagai cara relaksasi seperti meditasi, yoga dan hypnosis dapat mengontrol sistem syaraf sehingga dapat menurunkan tekanan darah.

#### **4. Berhenti merokok**

Merokok merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan hipertensi, sebab rokok mengandung nikotin. Menghisap rokok menyebabkan nikotin terserap oleh pembuluh darah kecil dalam paru-paru dan kemudian akan diedarkan hingga ke otak. Di otak, nikotin akan memberikan sinyal pada kelenjar adrenal untuk melepas epinefrin atau adrenalin yang akan menyempitkan pembuluh darah dan memaksa jantung untuk bekerja lebih berat karena tekanan darah yang lebih tinggi. Karbon monoksida dalam asap rokok akan menggantikan ikatan oksigen dalam darah. Hal tersebut mengakibatkan tekanan darah meningkat karena jantung dipaksa memompa untuk memasukkan oksigen yang cukup ke dalam organ dan jaringan tubuh lainnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan pengambilan data langsung pada pasien hipertensi dengan menggunakan kuesioner.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi di poliklinik umum RSUD Ibnu Sina YW-UMI Makassar yang berjumlah 76 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 43 orang menggunakan Purposive sampling, yaitu pasien yang memenuhi kriteria yang sudah di tentukan.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian dapat mewakili dalam penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pasien yang memiliki riwayat hipertensi rawat jalan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar.

2. Pasien yang bersedia menjadi responden.

*b.* Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi :

1. Pasien yang tidak bersedia diteliti
2. Pasien memiliki penyakit kronik lainnya

**C. Waktu dan Tempat**

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan April s.d Mei 2023

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Ibnu Sina YW-UMI Makassar

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Indra, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang upaya pengendalian tekanan darah.

**E. Defenisi Operasional**

Definisi operasional adalah variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek (Lubis, 2019).

*Table 3.1 defenisi operasional*

Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skor	Skala ukur

<p>Pengetahuan pasien tentang upaya pengendalian tekanan darah</p>	<p>pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden tentang mengenai pengendalian tekanan darah agar dapat terkontrol pada pasien hipertensi seperti pengukuran tekanan darah, penurunan berat badan, modifikasi diet, mengurangi asupan garam, olahraga, mengurangi konsumsi alkohol dan kafein, manajemen stress, berhenti merokok dan konsumsi obat sesuai aturan dokter</p>	<p>kuesioner</p>	<p>Baik: 76-100 Cukup: 56-75 Kurang: &lt;56</p>	<p>Ordinal</p>
--	--	------------------	---	----------------

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini di peroleh secara langsung dari respondendengan menggunakan instrument alat pengambilan data berupa kuesioner tentang gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah.

### 2. Pengumpulan Data Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber-sumber terpercaya dan sumber yang telah ada sebelumnya atau dari jurnal penelitian yang telah melakukan penelitian sebelumnya.

## **G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrument merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel mengenai masalah atau topik yang diteliti (Kurniawan, 2021). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, responden diberikan kuesioner terdiri 22 pertanyaan. Diantaranya identitas responden, petunjuk pengisian dan daftar pernyataan, dankuesioner pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi dari kuesioner yang diadopsi dari peneliti (Sari et al., 2019) dengan judul penelitian “Hubungan Efikasi Diri Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember.

## **H. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yaitu :

1. Mengurus surat izin dari institusi yang ditunjukkan untuk penelitian yang ditunjukkan pada Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar
2. Kemudian surat diberikan kepada diklat Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar
3. Setelah mendapatkan izin dari pihak Rumah Sakit, peneliti melakukan pengambilan data / dokumentasi dari subjek yang diteliti.
4. Setelah memiliki subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi di rumah sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar peneliti dibantu oleh pembimbing di Rumah Sakit.
5. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian, setelah subjek penelitian menyetujui dijadikan responden peneliti, peneliti memberikan lembar kuesioner ke responden

## **I. Manajemen Data**

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner kepada responden yang datang di Rumah Sakit Ibnu sina makassar

2. Pengolahan Data

### *a. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

*Scoring* memberikan skor pada tanggapan responden, yang dilakukan melalui klasifikasi dan kategori yang sesuai dengan tanggapan atau pendapat responden dalam kuesioner.

c. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

d. *Data Entry*

*Data entry* kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master atau tabel dan database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

e. *Cleansing data*

*Cleansing data* adalah pengecekan Kembali data yang sudah di entry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data. *numeric* (angka) digunakan nilai maen atau rata-rata, median dan standar devisiai.

3. Analisa Data

Data hasil penelitian dianalisis secara univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data yang *numeric* (angka) digunakan nilai maen atau rata-rata, median dan standar devisiai.

Berikut perhitungan presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : proposi

f : jumlah jawaban responden

n : jumlah sampel

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian seseorang penelitian adalah menghormati hak-hak responden. Peneliti tidak di haruskan untuk memaksa responden untuk menanggapi permintaan peneliti selama pengumpulan data. Peneliti juga harus memastikan keamanan dan merahasiakan identifikasi responden.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian sertas analisis dari karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Upaya Pengendalian Tekanan Darah Di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar” pengambilan data dilakukan pada tanggal 14 April - 13 Mei 2023 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 43 responden dari populasi yang didapatkan pasien bulan Januari-April 2023 sebanyak 76 pasien dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data telah terkumpul berupa data demografi dan data pengetahuan pasien.

Setelah semua protokol dilaksanakan dan sudah mendapatkan izin, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian, serta keikutsertaan responden dalam penelitian. Peneliti juga memberikan kesempatan yang sama kepada semua responden untuk bertanya tanpa memandang status sosial. Hasil penelitian yang diperoleh akan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi dan diikuti dalam bentuk narasi.

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 April sampai dengan 13 Mei 2023, kemudian diolah dan didapatkan hasilnya sebagai berikut:

## 1. Karakteristik Responden

### a. Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar.

Usia	Frekuensi	Presentasi
31-40	10	23,3%
41-50	12	27,9%
50>	21	48,8%
Jumlah	43	100%

Sumber :data primer 2023

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 50> tahun ada sebanyak 21 responden (48,8%), responden paling sedikit berusia 31-40 tahun ada sebanyak 10 responden (23,2%).

### b. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Pria	16	37,4%
Wanita	27	62,6%
Jumlah	43	100%

Sumber: data primer 2023

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin wanita ada 27 responden (62,7%).

**c. Pendidikan**

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
SD	5	11,7 %
SMP	8	18,6 %
SMA	12	27,9 %
Perguruan Tinggi	18	41,8 %
Jumlah	43	100%

Sumber :data primer 2023

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 18 responden (41,8%) responden paling sedikit adalah dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 5 responden (11,7%).

**d. Pekerjaan**

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
PNS	11	25,7%
Wiraswasta	7	16,2%
IRT	23	53,5 %
Pensiunan	2	4,6%
Jumlah	43	100%

Sumber: data primer 2023

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga ada sebanyak 23 responden (53,4%) dan responden paling sedikit adalah yang bekerja sebagai pensiunan ada sebanyak 2 responden (4,7 %).

## 2. Pengetahuan pasien hipertensi tentang pengendalian tekanan darah

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pengendalian Tekanan Darah di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	25	58,14%
Cukup	12	27,91%
Kurang	6	13,95%
Jumlah	43	100%

Sumber: data primer 2023

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan gambaran pengetahuan pasien hipertensi di rumah sakit Ibnu Sina Makassar yang terbanyak adalah responden yang memiliki pengetahuan baik ada sebanyak 25 responden (58,14%).

### B. Pembahasan

Pengetahuan adalah hasil pengeinderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmojo, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tentang gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah diperoleh data responden yang mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 25 responden (58,14%), pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (27,91%), dan kurang sebanyak 6 responden (13,95%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rodiyah,(2020) menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pengendalian tekanan darah yang baik

sebanyak 35 responden (67,3%) dan kurang baik sebanyak 17 responden (32,7%).

Menurut penelitian yang dilakukan Syihabur R, (2021) usia merupakan salahsatu faktor penentu yang dapat menggambarkan kematangan seseorang dengan baik secara fisik, psikis, dan social. Kematangan berpikir pada lansia tidak diiringi oleh peningkatan pengetahuan secara teratur dimungkinkan berdampakpada pengetahuan yang tetap bahkan menurun. Hal ini terjadi karena pengetahuan yan dimiliki tidak dipraktekkan, sehingga lamakelamaan.

Sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan perguruan tinggi yakni sebanyak 18 responden (41,8%). Latar belakang pendidikan responden merupakan pendidikan yang tinggi sehingga dengan pendidikan tersebut responden akan mudah menerima dan memahami informasi yang diperoleh terutama dalam hal pengendalian tekanan darah.

Tingginya resiko terkena hipertensi pada pendidikan rendah kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan dan sulit atau lambat dalam menerima informasi (penyuluhan) yang diberikan petugas kesehatan sehingga berdampak buruk pada perilaku pola hidup atau pola hidup sehat. Sehingga tidak maksimal dalam pengendaliannya karena kurangnya wawasan dalam pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2014)semakin tinggi pendidikan berarti mempunyai wawasan dan pengalaman yang lebih luas,lebih mudah memahami informasi yang diterima sehingga mampu mengendalikan sesuatu sesuai rencana. Menurut penelitian yang dilakukan Septianingsih (2018) bahwa

pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dikarenakan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi. Sehingga proses pengendalian yang di lakukan baik.

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan pada penelitian ini pekerjaan responden mayoritas ibu rumah tangga (IRT) sebanyak sebanyak 23responden ( 53,4%). Pekerjaan adalah sebuah karir yang dilakukan dalam sebuah kehidupan dalam bidang apapun karir akan menjadi sebuah pengertian yang memiliki bidang tersendiri .Menurut Notoatmojo (2014)pekerjaan sangat menentukan terhadap seseorang untuk berbuat sesuatu kegiatan. Dengan adanya pekerjaan seseorang akan memerlukan banyak waktu dan perhatian. Masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu memperoleh informasi.

Menurut asumsi peneliti, Pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan penderita hipertensi tidak dapat mengendalikan tekanan darah karena pekerjaan yang mempunyai jam kerjanya padat itu yang akan membuat seseorang kadangtertekan karena pekerjaannya sehingga sering mengabaikan tekanan darahnya. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya sehingga seseorang semakin besar keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan dan pendidikan dalam berinteraksi denganlingkungan sedangkan pengendalian adalah proses usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pengendalian hipertensi adalah pengendalian tekanan darahdengan cara menjalani pola hidup sehat agar tekanan darah dapat terkontrol dalam batas normal (Notoatmojo, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan Nahla (2021) menyebutkan bahwa dengan tingkat pendidikan yang baik maka akan baik pula pengetahuan terhadap hipertensi dan penelitian yang dilakukan oleh Septianingsih (2018) menyebutkan hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor usia, pendidikan, dan lama menderita hipertensi. Sehingga responden mampu untuk mengendalikan tekanan darah dalam batas normal.

Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat (kurang konsumsi sayur dan buah, konsumsi garam berlebih), obesitas, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dan stres. Keberhasilan mengontrol tekanan darah mencapai target terbukti menurunkan kejadian stroke sebesar 30-40% dan kejadian penyakit jantung koroner sebesar 20%. Konsumsi garam harus diperhatikan, dianjurkan 5 sampai 6 gram perhari. Selain mengonsumsi garam, kiat sehat untuk menurunkan hipertensi harus dilakukan. Perbanyak makan sayur, buah, sedikit lemak jenuh, ikan, dan sedikit gula. Hal itu harus diiringi dengan berolahraga secara teratur 30 menit per hari. Pengendalian tekanan darah sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dimiliki oleh penderita hipertensi. Responden yang berpengetahuan baik berarti mampu mengetahui, memahami arti, manfaat dan tujuan mengendalikan tekanan darah. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi maka penderita hipertensi akan lebih termotivasi untuk melakukan pengendalian tekanan darahnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Saraswati et al. (2018) menyatakan bahwa jika pengetahuan responden tentang pengendalian hipertensi baik, maka hal ini akan berpengaruh pada

bentuk praktek yang baik pula dalam perilaku pengendalian hipertensi.

Hasil penelitian Agus Subhan (2013), menunjukkan bahwa pengetahuan tentang hipertensi berhubungan dengan pengendalian tekanan darah. Pengetahuan dan sikap pasien hipertensi faktor penting dalam mencapai kontroltekanan darah. Pengetahuan pasien mengenai hipertensi membantu dalam pengendalian tekanan darah karena dengan pengetahuan ini pasien akan sering mempengaruhi sikap untuk mengontrol tekanan darah. Pada pasien hipertensi, pengetahuan dan sikap pasien bisa mempengaruhi kepatuhan, pengendalian tekanan darah. Pengetahuan dan sikap menjadi peranan penting pada kemampuan untuk mencapai kesuksesan pengendalian tekanan darah pada hipertensi.

Pada penelitian ini dapat dilihat semakin baik pengetahuan responden mengenai hipertensi maka semakin baik pula upaya responden untuk mengendalikan hipertensi yang di deritanya. Menurut peneliti, pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang dialami. Dapat dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan. Banyaknya responden berpengetahuan baik, sehingga kemungkinan dapat mendorong anggota keluarga untuk berpotensi melakukan pengendalian tekanan darah dengan baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan april s/d Mei 2023 mengenai “Gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar “ di lakukan terhadap 43 responden , maka dapat disimpulkan bahwa hasil gambaran Pengetahuan pasien hipertensi baik mengenai upaya pengendalian tekanan darah sebagian besar sebanyak 25 responden (58,14%) karena banyaknya informasi yang di dapatkan melalui penyuluhan di rumah sakit sehingga pengetahuan pasien hipertensi tentang pengendalian tekanan darah baik.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Institusi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan pengembangan ilmu bagi institusi pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi.

##### **2. Bagi peneliti**

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden dan mengembangkan penelitian dan mengubah kuesioner menjadi lebih baik lagi untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai informasi tentang pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi.

3. Terhadap masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk masyarakat untuk tetap meningkatkan pengetahuannya terutama pada pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi.

4. Terhadap Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan terutama tentang bagaimana pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- AGUS SUBHAN. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Hipertensi dengan Tekanan Darah Rata-Rata Pasien di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. *Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Annisa. (2017). *Pengertian Pengetahuan Adalah: Definisi, Jenis*.
- Asfihan, A. (2019). *definisi Hipertensi dan penyebabnya*.
- Banhae. (2022). TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI. *Jurnal Keperawatan*.
- Dinas Kesehatan Selatan, P. S. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Hananditia, Pramestutie, Silviana, & Nina. (2016). The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(1), 26–34. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.1.26>
- Hasdianah, DR, H. (2016). *patologi & Patofisiologi penyakit*.
- Ihza, & Khusnul. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Meminum Obat (Oral Antidiabetic Drugs) (Penelitian Dilakukan Diapotek Kimia Farma Kawi Malang). *Skripsi*, 10–30.
- Indra, M. I. (2019). *cara mudah memahami metodologi penelitian*.
- InfoDATIN, & Kemenkes RI. (2022). *Hipertensi, Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*.
- Jitowiyono, & Sugeng. (2018). *asuhan keperawatan pada pasiendengan gangguan sistem kardiovaskuler*.
- Jumriani et al. (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28–35.
- Kemenkes RI. (2018). *Faktor risiko Hipertensi*.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Lubis. (2019). *Pengaruh pemberian pendidikan tentang kesehatan diet*

*dash terhadap tingkat pengetahuan penderita hipertensi.*

- Nahla. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Kabupaten Malang. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim.*
- Notoatmojo. (2014). KONSEP PENGETAHUAN. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Nur, & Afifah, M. (2022). *Klasifikasi Hipertensi menurut JNC, AHA, dan WHO.*
- Rodiyyah. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Hipertensi di Puskesmas Garuda Bandung Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 10(2), 79.  
<http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JKR/article/view/72>
- Saraswati, Dianhmat, A., Suryana, A., Novianti, & Siti. (2018). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENGENDALIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGNUNGGAL KABUPATEN TASIKMALAYA. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.*
- Sari, Nurfiti, & Purwanti. (2019). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Staphylococcus aureus Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Skripsi.*
- Septianingsih, D. gita. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerjapuskesmas Samata. *Universitas Islam Negeri Alauddin*, 8, 111.  
<http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/877/788>
- Setiawan, H., Suhanda, S., Rosliati, E., Firmansyah, A., & Fitriani, A. (2018). Promosi kesehatan pencegahan hipertensi sejak dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat.*
- Syihabur R. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Pasien Hipertensi di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Malang : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim.*
- Uguy, J. M., Nelwan, J. E., & Sekeon, S. A. S. (2019). Kebiasaan Merokok Dan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Molompar Belang Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2018. *Jurnal KESMAS*, 8(1), 44–48.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR

Jalan Monumen Emmy Saelan III Tidung, Kec. Rappocini Kota Makassar, Sul-Sel -90222  
Telepon: (0411) 868797 Website : [www.poltekkes-mk.ac.id](http://www.poltekkes-mk.ac.id) Email : [kep\\_mks@poltekkes-mks.ac.id](mailto:kep_mks@poltekkes-mks.ac.id)



Nomor : PP.08.02/3.4/285/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Makassar, 30 Maret 2023

*Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
Di  
Makassar*

Dengan hormat,  
Sesuai dengan Program Akademik di Jurusan Keperawatan Poltekkes Makassar, bahwa pada semester VIII Mahasiswa akan melaksanakan penelitian, dimohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberi izin Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di RSUD IBNU SINA YW-UMI MAKASSAR Tahun 2023.

Nama : Tiara Clara Bungaran  
NIM : PO713201201191  
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG UPAYA PENGENDALIAN TEKANAN DARAH  
Waktu Penelitian : Maret-April 2023  
Alamat : Jln inkepsipam Ir 3

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan,



**Iwan, S.Kp, M.Kes**

Tembusan:

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar
2. Arsip



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR**  
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46, Rappoccini, Makassar E-mail:  
[kepksesmas@poltekkes-mks.ac.id](mailto:kepksesmas@poltekkes-mks.ac.id)



**KETERANGAN LAYAK ETIK      DESCRIPTION OF**  
**ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"**

No.: 0203/M/KEPK-PTKMS/IV/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh : The research protocol  
proposed by

Peneliti Utama : **Tiara Clara Bungaran**  
Principal in Investigator

Nama Institusi : **Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar** Name of the  
Institution

Dengan Judul: Title

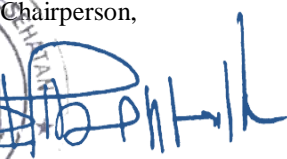
**"Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Upaya Pengendalian Tekanan Darah"** *"Overview of  
knowledge of hypertensive patients about efforts to control blood pressure*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 3 April 2023 sampai dengan tanggal 3 April 2024. Declaration of ethics applies during the period April 3, 2023 until April 3, 2024.



April 3, 2023  
Professor and Chairperson,  
  
**Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt** Ketua\_KEPK Poltekkes  
Makassar



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR  
Jalan Monumen Emmy Saelan III Tidung, Kec. Rappocini Kota Makassar, Sul-Sel, 90222  
☎ 0411-868797 Website : [www.poltekkes-mks.ac.id](http://www.poltekkes-mks.ac.id) Email : [kep\\_mks@poltekkes-mks.ac](mailto:kep_mks@poltekkes-mks.ac)



**NOTA DINAS**  
**NOMOR:DP.04.03/3.4/594/2023**

Yth : Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)  
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Makassar  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Etik Penelitian  
Tanggal : 31 Maret 2023

Dalam rangka penyusunan penelitian Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Makassar tahun akademik 2022/2023 yang akan melaksanakan penelitian dengan manusia sebagai subjek pengambilan data. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Makassar agar kiranya dapat memberikan **Rekomendasi Etik Penelitian** Kepada Mahasiswa Sebagai Berikut:

Nama : Tiara Clara Bungaran  
PO713201201191  
Jurusan : Keperawatan  
Judul Penelitian : Gambaran pengetahuan pasien Hipertensi tentang upaya pengendalian tekanan darah

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



**Iwan, S.Kp, M.Kes**





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 14535/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.  
Lampiran : - Direktur RS Ibnu Sina Makassar  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jur. Keperawatan Politeknik Kesehatan Makassar Nomor : 08.02/3.4/285/2023 tanggal 30 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **TIARA CLARA BUNGRAN**  
Nomor Pokok : PO713201201191  
Program Studi : Keperawatan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (D3)  
Alamat : Jl. Monumen Emmy Saellan III Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG UPAYA  
PENGENDALIAN TEKANAN DARAH "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Maret s/d 30 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 31 Maret 2023



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
KEP. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua Jur. Keperawatan Politeknik Kesehatan Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 14535/S.01/PTSP/2023

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**

**<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>**

NOMOR REGISTRASI 20230331296766



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian



Lampiran 6: Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU																					
		FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah	■	■	■	■																		
2.	Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah					■																	
3.	Revisi Proposal Karya Tulis Ilmiah					■	■	■															
4.	Perijinan Penelitian									■	■												
5.	Persiapan Penelitian										■												
6.	Pelaksanaan Penelitian											■	■	■	■								
7.	Pengolahan Data															■							
8.	Laporan Karya Tulis Ilmiah																■	■					



Lampiran 7: Master Tabel

NAM A	USIA	JK	PEKERJA AN	PENDIDIK AN	PENGETAHU AN																	SKOR	PERSE N	KATEG ORI				
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17				P18	P19	P20	P21
Tn. B	49	laki-laki	wiraswasta	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15	71,43	Baik
Ny. N	32	perempuan	PNS	S1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	76,19	baik
Tn.W	54	laki-laki	Wiraswasta	SMA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	85,71	baik
Tn. G	44	laki-laki	wiraswasta	SMA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	12	57,14	cukup
Ny.C	49	perempuan	IRT	SMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	95,24	baik
Ny.S	70	perempuan	IRT	SMP	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	66,67	cukup
Ny. R	35	perempuan	PNS	S1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	61,90	cukup
Ny.H	56	perempuan	IRT	SMA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	90,48	Baik
Ny. M	46	perempuan	IRT	SMA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	80,95	Baik
Ny. S	64	perempuan	IRT	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	95,24	Baik
Ny A	32	perempuan	PNS	S1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	47,62	kurang
Tn. J	45	laki-laki	PNS	S1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	66,67	cukup
Tn S	56	laki-laki	PNS	S1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	85,71	Baik
Tn A	61	laki-laki	wiraswasta	SMA	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	61,90	cukup	
Ny S	55	perempuan	IRT	SMA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	80,95	Baik
Ny A	48	perempuan	IRT	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	90,48	Baik
Ny A	35	laki-laki	PNS	S1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11	52,38	kurang	
Ny H	51	perempuan	IRT	SMP	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	90,48	Baik
Ny H	52	perempuan	IRT	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	90,48	Baik
Tn S	48	laki-laki	wiraswasta	SMA	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	11	52,38	kurang	
Ny D	50	perempuan	PNS	S1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	52,38	kurang
Tn N	42	laki-laki	PNS	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16	76,19	Baik
Ny N	54	perempuan	IRT	SD	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	80,95	Baik
Ny N	49	perempuan	IRT	SMP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	23,81	kurang
Tn A	36	laki-laki	PNS	S1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	90,48	Baik
Tn A	72	laki-laki	pensiunan	S1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	90,48	Baik
Tn C	40	laki-laki	wiraswasta	S1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12	57,14	cukup
Ny A	38	laki-laki	PNS	S1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	66,67	cukup
Ny N	59	laki-laki	IRT	SMP	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	76,19	Baik

Ny S	37	perempuan	IRT	S1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	80,95	Baik
Ny R	45	perempuan	IRT	SMA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	76,19	Baik
Ny D	73	perempuan	IRT	SD	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	85,71	Baik
Ny S	64	perempuan	IRT	SMA	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	71,43	cukup
Ny M	51	perempuan	IRT	SMP	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	90,48	Baik
Ny M	68	perempuan	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	100,00	Baik
Tn F	35	laki-laki	PNS	S1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	10	47,62	kurang
Tn I	51	laki-laki	wiraswasta	S1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	14	66,67	cukup	
Ny D	74	perempuan	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	100,00	Baik	
Ny I	75	perempuan	IRT	SD	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	61,90	cukup
Ny N	50	perempuan	IRT	SMP	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	80,95	Baik
Ny S	78	perempuan	IRT	SD	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	61,90	cukup
Ny D	80	perempuan	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	90,48	Baik
Ny N	46	perempuan	PNS	S1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15	71,43	cukup

Lampiran 8: Informed Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Assalamualaikum wr. wb. saya Tiara Clara Bungaran Nim PO713201201191 adalah peneliti berasal dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar Jurusan Keperawatan Program Studi D.III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Upaya Pengendalian Tekanan Darah di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar”.

Bapak/Ibu/saudara(i) yang terhormat penelitian ini **bertujuan** untuk mengetahui pengetahuan tentang pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar..

Adapun **prosedur** yang akan dilakukan yaitu mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Prosedur pertama meminta Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi identitas pada lembar yang telah disediakan. Kedua, Bapak/Ibu/Saudara(i) diharapkan menjawab benar atau salah.

**Manfaat** keikutsertaan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam meneliti dalam mengikuti penelitian adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi mengingat hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang saat ini sangat banyak diderita oleh pasien.

**Resiko** yang akan terjadi dalam penelitian karena penelitian ini sangat kecil dibandingkan dengan manfaat yang diterima. Hal yang berhubungan dengan resiko, kemungkinan berupa ketidaknyamanan yang dirasakan pasien saat pengisian kuesioner karena mengira proses pengobatannya yang dijalani akan terhambat. Maka dari itu, hal



tersebut Bapak/Ibu/saudara(i) dapat mengundurkan diri dari penelitian tanpa mengurangi hak-hak dalam mendapatkan pelayanan Kesehatan yang dibutuhkan.

**Kenyamanan dan kerahasiaan** dari Bapak/Ibu/saudara(i), saya akan menjaga dengan baik dan semua informasi yang diberikan akan tetap menjadi rahasi sebagai peneliti, agar rahasi Bapak/Ibu/Saudara(i) atau hanya menuliskan inisial di lembar persetujuan dan kuesioner.

Demikian penjelasan saya, kiranya dapat dipahami dan selanjutnya Bapak/Ibu/Saudara(i) akan memberi persetujuan keikutsertaan dalam penelitian dengan menandatangani lembaran persetujuan dalam penelitian ini.

Hormat saya  
Penelitian

TIARA CLARA BUNGERAN

Lampiran 9 : kuesioner penelitian

**Kuesioner Penelitian**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI  
TENTANG UPAYA PENGENDALIAN TEKANAN DARAH  
DI RSUD IBNU SINA YW-UMI MAKASSAR**

**A. DATA DEMOGRAFI**

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan terakhir :

**B. Kuesioner Upaya Pengendalian Tekanan Darah**

No	PERNYATAAN	Tidak	Ya
1	Saya rutin mengontrol tekanan darah		
2	Saya menjaga berat badan sehingga tidak mengalami kegemukan		
3	Saya menimbang berat badan sebulan sekali		
4	Saya mengurangi mengkonsumsi makanan yang mengandung kolesterol tinggi seperti daging dan gorengan		
5	Saya mengurangi makan-makanan bersantan		
6	Saya mengurangi mengonsumsi buah-buahan yang bisa menaikkan tekanan darah seperti nanas dan durian		
7	Saya mengonsumsi buah-buahan yang dapat menurunkan tekanan darah seperti timun, semangka, dan belimbing		
8	Saya mengurangi kebiasaan makan makanan yang mengandung garam tinggi		
9	Saya mengonsumsi garam tidak lebih dari setengah sendok the perhari		
10	Saya mengurangi makan-makanan yang di awetkan seperti ikan asin, telur asin, dan lain-lain		

11	Saya rajin berolahraga seperti lari dan naik sepeda secara teratur		
12	Saya melakukan olahraga teratur minimal 30 menit sehari		
13	Saya tidak minum-minuman beralkohol		
14	Saya mengurangi konsumsi kopi		
15	Saya mengontrol emosi jika sedang marah atau banyak pikiran		
16	Saya menyelesaikan masalah dengan tenang		
17	Saya meluangkan waktu untuk istirahat		
18	Saya mengadakan rekreasi setelah mengerjakan pekerjaan berat		
19	Saya berhenti merokok		
20	Saya menghindari orang yang sedang merokok		
21	Saya minum obat hipertensi yang di berikan sesuai petunjuk dokter		